BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup adalah satu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lain (Undang-undang no.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup). Pemanfaatan lingkungan hidup bagi kehidupan manusia tidak lain untuk kesejahteraan manusia, hal tersebut terdiri atas berbagai aspek kehidupan. Manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Manusia hidup dari unsur-unsur lingkungan hidupnya seperti halnya udara untuk pernafasan, tumbuhan dan hewan untuk makanan, air untuk minum, termasuk menjadikan alam atau lingkungan hidup sebagai sarana pendidikan. Manusia tanpa lingkungan hidup adalah sebuah abstraksi belaka.

Tingkat pemahaman dan kepedulian manusia terhadap lingkungan hidup menjadikan manusia tidak lagi bagian dari alam, tetapi berada diatas alam karena manusia mampu mengatur dan mengelola lingkungan hidup sesuai dengan keinginannya. Minimnya pengetahuan dan pemahaman manusia terhadap lingkungan hidup menjadikan alam sekitar sebagai alat pemuas atas nama kebutuhan dan kepuasan bagi manusia. Berdasarkan hal tersebut, kerap kali menjadikan manusia menjadi penguasa alam dan cenderung mengakibatkan kerusakan alam akibat sikap mementingkan kebutuhan sendiri tanpa memperhatikan kelangsungan hidup alam. Manusia sebagai entitas tertinggi dari makhluk hidup sangat disayangkan karena sering kali melakukan perusakan alam sehingga akhirnya merusak suatu harmoni didalamanya, dengan demikian harus ada upaya untuk menjaga keseimbangan alam.

Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup di Indonesia, telah diupayakan guna mengatasi permasalahan lingkungan hidup agar tidak semakin

akut. Salah satu langkah yang ditempuh ialah dengan melalui proses pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional dan Kementrian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 melakukan kerja sama dalam rangka mengembangkan program jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiyata menjelaskan bahwa Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah yang diwujudkan dalam bentuk: (1)Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan; (2)Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan; (3)Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan(4)Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi atau penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik. Diharapkan melalui program ini dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Terkait dengan upaya pemerintah mengimplementasikan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup yaitu dengan mencanangkan program Adiwiyata bagi sekolah-sekolah di Indonesia, maka SMA N 1 Gemolong yang terletak di Dusun Pantirejo, Gemolong, Sragen menjadikan Adiwiyata sebagai target untuk mengukur upaya yang dilakukan sekolah dalam mencapai misi sebagai sekolah yang berbudaya lingkungan hidup. Hal ini karena melalui program Adiwiyata terdapat indikator yang jelas yang dapat dipakai untuk mengukur upaya yang dilakukan, disamping yang terpenting adalah seluruh warga sekolah dapat diajak dan ikut serta mengembangkan kegiatan partisipasif berbudaya lingkungan hidup.

Penerapan kebijakan Program Adiwiyata ini tentu dilatarbelakangi atas kesadaran betapa pentingnya aspek pelestarian dan perlindungan lingkungan

hidup di sekolah. SMA N 1 Gemolong telah membuat komitmen yang tentu melibatkan seluruh warga SMA N 1 Gemolong untuk aktif mendukung berlangsungnya semua aspek pendidikan yang dikolaborasikan dengan unsur ramah lingkungan. Kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik dan warga SMA N 1 Gemolong lainnya berusaha untuk menciptakan kondisi ideal terkait pengelolaan sekolah yang berbasis Adiwiyata. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan model pengelolaan sekolah yang mendukung dilaksanakannya pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah.

Upaya paling nyata terlihat dari pelaksanaan program Adiwiyata ini adalah pada kegiatan sekolah berbasis partisipasif yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Maryani, 2014) salah satu kendala implementasi kegiatan sekolah program Adiwiyata SDN Ungaran I Yogyakarta adalah adanya *grouping* (penggabungan) antara SDN Ungaran I dan SDN Ungaran II. Oleh karena itu, beberapa kegiatan sekolah berbasis program Adiwiyata seharusnya dapat dilaksanakan secara rutin (partisipasif) dan harus disesuaikan dengan manajemen baru serta tim pengawas agar program Adiwiyata terlaksana sesuai dengan koridor yang sah.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan untuk melakukan penelitian dengan judul. “ Implementasi Program Adiwiyata di SMA N 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2017-2018 Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Sekolah ”.

B. Pembatasan Masalah

1. Subjek Penelitian : Kegiatan di SMA N 1 Gemolong
2. Objek Penelitian : Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipasif di SMA N 1 Gemolong dan kesesuaian dengan standar program Adiwiyata
3. Parameter Penelitian:

   Parameter yang diukur didalam penelitian ini antara lain:

   a. Kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana

b. Kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, atau sekolah lain) yang dilaksanakan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana kesesuaian sekolah SMA N 1 Gemolong dalam menerapkan program Adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan sekolah? ".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan sekolah dengan standar kegiatan lingkungan yang bersifat partisipasif pada program Adiwiyata.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam pengembangan pengetahuan baik dari aspek kurikulum, proses pemelajaran dan sarana prasarana didalam mewujudkan Sekolah Adiwiyata.

2. Bagi sekolah

   Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran jelas tentang bagaimana mewujudkan sekolah Adiwiyata.

3. Bagi Guru

   Menambah pengetahuan guru mengenai kegiatan lingkungan hidup di sekolah.